

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Kota Palembang)

SKRIPSI



Nama : Vina Permata Sari
NIM : 22 2016 053

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN AUDITOR INTERNAL, KOMITMEN ORGANISASI, DAN DUKUNGAN MANAJEMEN SENIOR TERHADAP EFEKTIVITAS AUDIT INTERNAL DENGAN MOTIVASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Kota Palembang)

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



Nama : Vina Permata Sari
NIM : 22 2016 053

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2020

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Vina Permata Sari
NIM : 222016053
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Januari 2020



Vina Permata Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor Internal,
Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen
Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan
Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris
Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan Di Kota
Palembang)
Nama : Vina Permata Sari
NIM : 222016053
Fakultas : Ekonomi
Program studi : Akuntansi
Konsentrasi : Audit

Diterima dan disahkan
Pada Tanggal, Februari 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Betri Sirajuddin, SE, M.Si., Ak., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Nina Sabrina, S.E., M.Si
NIDN/NBM:0216056801/851119

Mengetahui,
Dekan
dan Ketua Program akuntansi



Betri Sirajuddin, SE, M.Si., AK., CA
NIDN/NBM:0216106902/944806

Motto

Rahasia keberhasilan adalah kerja keras dan belajar dari kegagalan

Vina Permata Sari

Aku persembahkan skripsi ini, kepada:

- 1. Bapak dan Mamakku*
- 2. Mbak, Kakak dan Adekku*
- 3. Keluarga Besarku*
- 4. Dosen Pembimbing*
- 5. Almamater*

PRAKATA

Assalamualaikum Wr.Wb.

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi**”, sebagai upaya melengkapi syarat untuk mencapai jenjang Sarjana Strata 1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Efektivitas audit internal merupakan tujuan dari hasil audit. Semakin efektif audit internal, maka hal tersebut menunjukkan bahwa hasil audit juga baik. Agar dapat meningkatkan efektivitas audit internal di suatu perusahaan, untuk itu auditor agar dapat lebih meningkatkan pendidikan, komitmen organisasi serta mendapatkan dukungan dari manajemen senior supaya dapat meningkatkan efektivitas audit internal dalam suatu perusahaan.

Ucapan terima kasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua ku mamakku Lilis Suryani dan bapakku Alak Udin yang tercinta atas dukungan baik dalam doa maupun usahaserta kakak, mbak dan adikku tercinta. Dan tidak lupa untuk sahabat dan sahabat seperjuanganku. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini.

Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli S.E.,M.M, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang, beserta staff wakil rektor.
2. Bapak Drs. H. Fauzi Ridwan ,M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri Sirajuddin, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang dan Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Bapak dan ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
5. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah membalas budi baik atas seluruh bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca dan berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini, atas perhatian dan masukan saya ucapkan terimakasih.

Palembang, Januari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS	
A. Landasan Teori	15
1. <i>Grand Theory</i> (Teori Umum)	15

2. Efektivitas Audit Internal	16
3. Tingkat Pendidikan	20
4. Komitmen Organisasi	23
5. Dukungan Manajemen Senior	26
6. Motivasi	29
7. Keterkaitan antar Variabel	31
a. Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal	31
b. Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor terhadap Efektivitas Audit Internal	31
c. Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal	33
d. Pengaruh Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal	33
e. Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi	35
B. Penelitian Sebelumnya	37
C. Kerangka Pemikiran	38
D. Hipotesis	38
1. Secara Bersama	39

2. Secara Parsial	39
3. Secara Moderasi	39

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Operasionalisasi Variabel	42
D. Populasi dan Sampel	43
E. Data yang Diperlukan	44
F. Metode Pengumpulan Data	45
G. Analisis Data dan Teknik Analisis	47
1. Analisis Data	47
2. Teknik Analisis	49
a. Uji Validitas	49
b. Uji Reliabilitas	50
c. Uji Asumsi Klasik	50
d. Uji Hipotesis	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian dan Pembahasan	61
1. Gambaran singkat perusahaan BUMN	61
2. Jawaban Responden	62
3. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	65
a. Variabel Tingkat Pendidikan Auditor	65
b. Variabel Komitmen Organisasi	68

c. Variabel Dukungan Manajemen Senior	71
d. Variabel Motivasi	73
e. Variabel Efektivitas Audit Internal	76
4. Hasil Pengolahan Data	80
a. Uji Validitas	80
b. Uji Reliabilitas	82
c. Uji Asumsi Klasik	84
d. Uji Koefisien Determinasi	87
e. Pengujian Hipotesis.....	88
f. Analisis Regresi Linear Berganda dan <i>Moderated</i> <i>Regression Analysis</i>	99
 B. Pembahasan Hasil Penelitian	
1. Hasil Uji Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior, Terhadap Efektivitas Audit Internal	108
2. Hasil Uji Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	110
3. Hasil Uji Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	111
4. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal.....	112
5. Hasil Uji Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi	

Variabel Motivasi	114
6. Hasil Uji Pengaruh Komitmen Organisasi	
Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi	
Variabel Motivasi	115
7. Hasil Uji Pengaruh Dukungan Manajemen Senior	
Terhadap Efektivitas Audit Internal yang dimoderasi	
Variabel Motivasi.....	117
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	119
B. Saran	120
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Survei Pendahuluan	10
Tabel II.1	Penelitian Sebelumnya	37
Tabel III.1	Lokasi Penelitian	40
Tabel III.2	Operasionalisasi Variabel	41
Tabel III.3	Jumlah Responden	42
Tabel IV.1	Jumlah Data Kuisoner	62
Tabel IV.2	Hasil Total Jawaban Responden	64
Tabel IV.3	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Tingkat Pendidikan dan Pelatihan Masing-masing Auditor	65
Tabel IV.4	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Kesesuaian Pendidikan dan Pengetahuan dengan Standar Profesi	67
Tabel IV.5	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Afektif	68
Tabel IV.6	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Kontinue	69
Tabel IV.7	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Normatif	70
Tabel IV.8	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Peranan Hubungan Pribadi	71
Tabel IV.9	Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	

Peran Informasional	72
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Peran Keputusan	73
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Faktor Pemuas	74
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Faktor Pemeliharaan	75
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Berpedoman Dan Paham Pada Standar	
Audit Yang Berlaku	76
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Perencanaan Yang Matang Dan	
Pengidentifikasian Tujuan	77
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Penilaian Kemampuan Auditor	
Sebelum Menerima Tugas	78
Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator	
Penilaian Kemampuan Auditor	
Untuk Menemukan Kesalahan.....	79
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Validitas VariabelTingkat Pendidikan	
AuditorInternal.....	80
Tabel IV.18 Hasil Pengujian Validitas Variabel	
Komitmen Organisasi	81

Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel Dukungan Manajemen	
Senior	81
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Variabel Motivasi.....	82
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel Efektivitas	
Audit Internal.....	82
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Reliabilitas.....	83
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Multikolinearitas	86
Tabel IV.24 Hasil Pengujian Koefisien Determinasi	88
Tabel IV.25 Hasil Uji F.....	89
Tabel IV.26 Hasil Uji F	89
Tabel IV.27 Hasil Uji t	91
Tabel IV.28 Hasil Uji MRA Variabel Tingkat Pendidikan Auditor	
Internal terhadap Efektivitas Audit Internal	93
Tabel IV.29 Hasil Uji MRA Variabel Tingkat Pendidikan Auditor	
Internal terhadap Efektivitas Audit Internal	94
Tabel IV.30 Hasil Uji MRA Variabel Komitmen Organisasi	
terhadap Efektivitas Audit Internal	
Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	95
Tabel IV.31 Hasil Uji MRA Variabel Komitmen Organisasi	
terhadap Efektivitas Audit Internal	
Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	96
Tabel IV.32 Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen	
Senior terhadap Efektivitas Audit Internal	

	Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	97
Tabel IV.33	Hasil Uji MRA Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	98
Tabel IV.34	Hasil Uji Regresi	99
Tabel IV.35	Hasil Uji MRA Variabel Tingkat Pendidikan Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	102
Tabel IV.36	Hasil Uji MRA Variabel Tingkat Pendidikan Auditor Internal terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	102
Tabel IV.37	Hasil Uji MRA Variabel Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	104
Tabel IV.38	Hasil Uji MRA Variabel Komitmen Organisasi terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	104
Tabel IV.39	Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	106
Tabel IV.40	Hasil Uji MRA Variabel Dukungan Manajemen Senior terhadap Efektivitas Audit Internal Yang Dimoderasi Oleh Variabel Motivasi	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.2	Kerangka Pemikiran	38
Gambar IV.1	Hasil Uji Normalitas dengan P-Plot	85
Gambar IV.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	87

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar lokasi BUMN Non Perbankan
- Lampiran 2 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 3 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)
- Lampiran 4 Hasil Kuesioner (Skala Interval)
- Lampiran 5 Tabel Statistik
- Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Menggunakan SPSS
- Lampiran 7 Fotokopi Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi
- Lampiran 8 Fotokopi Surat Keterangan Riset Dari Tempat Penelitian
- Lampiran 9 Fotokopi Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an
- Lampiran 10 Fotokopi Sertifikat TOEFL
- Lampiran 11 Biodata Penulis

ABSTRAK

Vina Permata Sari/222016053/2020/ Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan di Kota Palembang)

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor, Komitmen Organisasi, dan Dukungan Manajemen Senior Terhadap Efektivitas Audit Internal dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan BUMN Non Perbankan di Kota Palembang). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan yaitu data primer dan skunder. Populasi dalam penelitian ini adalah internal auditor yang ada di Perusahaan BUMN Non Perbankan Kota Palembang dengan sebanyak 40 responden. Teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara dan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa Tingkat Pendidikan Auditor mempengaruhi Efektivitas Audit Internal, namun Komitmen Organisasi tidak mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Sedangkan Dukungan Manajemen Senior mempengaruhi Efektivitas Audit Internal. Motivasi memoderasi Tingkat Pendidikan auditor secara ekuasi moderator terhadap Efektivitas Audit Internal, Motivasi memoderasi Komitmen Organisasi secara ekuasi moderator terhadap Efektivitas Audit Internal, dan Motivasi memoderasi Dukungan Manajemen Senior secara ekuasi moderator terhadap Efektivitas Audit Internal.

Kata Kunci: Pendidikan, Komitmen Organisasi, Dukungan Manajemen, Motivasi, dan Efektivitas.

ABSTRACT

Vina Permata Sari/222016053/2020/ The Influence of Level of Education Auditor, Organization Commitment, and Senior Management Support on the Effectiveness of Internal Audit with Motivation As Moderating Variables (A Empirica Study of Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non Banking in Palembang South Sumatera)

The problem of this research was is there any influence of Level of Education of Auditor, Organization Commitment, and Senior Management Support of the Effectiveness of Internal Audit with Motivation As Moderating Variables (A Empirica Study of Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non Banking in Palembang South Sumatera). This study was associative research. The data used were primary and secondary data. The population in this study was 40 internal auditor in theof Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Non Banking in Palembang South Sumatera. Data collection techniques used were by using interviews and questionnaires. Methods of data analysis used in this research was the analysis of qualitative and quantitative analysis. The results showed that Level of Education of Auditor significantly and positively influence on the effectiveness of Internal Audit. Organization Commitment had no influence on the Effectiveness of Internal Audit. Senior Management Support is significantly and positively influence on the Effectiveness of Internal Audit. Motivation moderate the level of education of auditor as a equasi moderator toward the Effectiveness of Internal Audit, Motivation moderate the Organization Commitment as equasi moderator toward Effectiveness of Internal Audit. And Motivation moderate the Senior Management Supportas equasi moderatetoward the Effectiveness of Internal Audit.

Keywords: *Education, Organization Commitment, Management Support, Motivation, and Effectiveness.*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Adanya perkembangan perusahaan yang semakin besar, maka pimpinan perusahaan tidak dapat lagi mengawasi secara langsung. Hal ini mendorong pimpinan perusahaan untuk meminta bantuan auditor internal sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang mendukung eksistensi Satuan Pengawasan Intern (SPI) BUMN. Posisi audit internal ini telah diatur dalam UU BUMN No.19 tahun 2003, Bab VI pasal 67 yang berisi pada setiap BUMN dibentuk satuan pengawasan intern.

Keberadaan auditor internal pada BUMN khususnya ini seharusnya dapat membantu perusahaan dalam melaksanakan pemeriksaan intern keuangan dan pemeriksaan operasional BUMN serta menilai pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaannya pada BUMN yang bersangkutan serta memberikan saran-saran perbaikannya, karena tanggung jawab pengelolaan bukan hanya terhadap pemerintah akan tetapi kepada masyarakat juga pada umumnya. Untuk itu dibutuhkan seorang auditor yang harus memiliki integritas, kompetensi, independen dan bebas dari semua kepentingan menegakan kebenaran, dan profesionalisme harus selalu dijaga dalam menempatkan aspek moralitas ditempat yang tertinggi untuk efektivitas audit internal yang berkualitas serta nantinya akan menghasilkan informasi yang berkualitas, karena kondisi dan kinerja internal audit sebuah organisasi dapat menentukan bagaimana organisasi tersebut berjalan kedepannya. Hal yang

pasti bahwa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dari kegiatan usahanya, suatu perusahaan sangat memerlukan adanya internal audit departemen yang efektif (Sukrisno, 2019: 219). Semakin baik sebuah internal audit yang ada dalam organisasi tersebut maka semakin mudah organisasi tersebut mencapai tujuannya.

Efektivitas internal audit yang baik pada prinsipnya dapat dicapai jika auditor menerapkan standar-standar dan prinsip-prinsip audit, bersikap bebas tanpa memihak (*independen*), patuh kepada hukum serta mentaati kode etik profesi. Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi dalam efektivitas internal audit. Salah satunya adalah auditor harus mempunyai tanggungjawab yang tinggi untuk mendukung dalam menjalankan tugasnya. Menurut Mulyadi (2014:58) kompetensi diperoleh melalui pendidikan dan pengalaman. Kompetensi sendiri erat hubungannya dengan pengetahuan auditor, pengalaman auditor selama menangani banyak kasus, pelatihan yang didapat oleh auditor, dan pendidikan auditor.

Hal tersebut sesuai dengan yang tertera dalam SA.230 (SPAP:2011) yang berbunyi “Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan saksama”. Auditor harus berpengetahuan luas dan memiliki kemampuan yang lebih agar dapat memeriksa laporan keuangan klien dengan cermat dan baik dan juga pengalaman audit dapat mendukung prosedur audit terkait dengan pemberian opini atas laporan auditnya. Pengetahuan diukur dari seberapa tinggi pendidikan seorang auditor karena dengan demikian auditor akan mempunyai

semakin banyak pengetahuan (pandangan) mengenai bidang yang digelutinya sehingga dapat mengetahui berbagai masalah secara lebih mendalam, selain itu auditor akan lebih mudah dalam mengikuti perkembangan semakin kompleks.

Berdasarkan itu tingkat pendidikan seorang auditor sangatlah penting. Apabila auditor memiliki tingkat pendidikan yang mencukupi maka auditor akan dapat menjalani profesinya dengan efektif dan efisien yang pasti akan mempengaruhi hasil (Eko dan Made,2015).

Tingkat pendidikan adalah suatu proses jangka panjang yang menggunakan prosedur sistematis dan terorganisir, yang mana tenaga kerja manajerial mempelajari pengetahuan konseptual dan teoritis untuk tujuan-tujuan umum (Andrew, 2011:50). Begitu pentingnya kualitas audit yang berpengaruh terhadap opini yang dikeluarkan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka semakin tinggi tingkat pendidikan seorang auditor dengan demikian auditor dapat mempunyai keahlian dan kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga bisa memberikan opini yang tepat, guna menghasilkan kualitas audit yang baik (Junaedi,2014).

Banyak alasan seperti diungkapkan di atas, pengetahuan dan pengalaman kerja dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi telah dipandang sebagai faktor penting dalam memprediksi kinerja auditor, dalam hal ini adalah kualitas auditnya. Tingkat pendidikan auditor akan menambah kualitasnya, hal ini disebabkan karena pendidikan tinggi cenderung menambah wawasan dan keahlian untuk bertanggung jawab dan berperan dalam menjalankan tugas (Futri, 2014).

Tingkat pendidikan tinggi belum cukup untuk mendukung efektivitas audit internal. Auditor harus mempunyai komitmen pada perusahaan tempat dia berkerja. Memperbaiki kinerja sebaiknya dimulai dengan membangun komitmen organisasi yang baik. Komitmen organisasi merupakan tingkat sampai sejauh mana seorang karyawan memihak pada suatu organisasi tertentu dan tujuan-tujuannya, serta berniat mempertahankan keanggotannya dalam organisasi tersebut (Arfan, 2019 : 83). Komitmen organisasi dibangun atas dasar kepercayaan pekerja atas nilai-nilai organisasi, kerelaan pekerja membantu mewujudkan tujuan organisasi dan loyalitas untuk tetap menjadi anggota organisasi (Muslich, 2015 : 9). Komitmen organisasi akan menimbulkan rasa ikut memiliki (*sense of belonging*) bagi pekerja terhadap organisasi. Jika pekerja merasa jiwanya terikat dengan nilai-nilai organisasional yang ada maka dia akan merasa senang dalam bekerja.

Bahwa untuk menciptakan peningkatan kinerja auditor internal, maka seorang auditor internal dituntut untuk memiliki sikap profesionalisme dan komitmen organisasi terhadap pekerjaannya. Perilaku auditor internal dapat terlihat dari komitmennya pada organisasi dan motivasinya untuk meningkatkan kinerjanya (Novatiani dan Mustofa, 2014). Semakin tinggi komitmen karyawan maka semakin baik kinerja karyawan. Namun terkadang suatu perusahaan atau organisasi kurang memperhatikan komitmen yang ada terhadap karyawannya, sehingga berdampak terhadap kinerja terhadap karyawan ataupun loyalitas karyawan menjadi berkurang (Dewa dan Maria, 2018). Auditor bekerja dengan pengabdian penuh terhadap organisasi dan akan

melakukan pekerjaannya dengan tulus. Komitmen organisasi yang dibangun harus kearah yang positif demi berlangsungnya profesi auditor namun karena adanya kasus-kasus yang menyangkut auditor, publik mungkin berpendapat bahwa komitmen organisasi yang diciptakan kearah yang negatif. Hal ini disebabkan auditor adalah profesi yang memiliki tanggung jawab yang besar tidak hanya kepada klien dan kantornya tapi bertanggung jawab juga pada publik.

Ada faktor lainnya yang terdapat faktor dari dalam perusahaan itu sendiri yaitu dukungan dari manajemen. Untuk mendukung dalam pencapaian efektivitas internal audit dukungan dari manajemen perusahaan pun sangat diperlukan. Tanpa dukungan yang kuat dari manajemen senior, fungsi internal auditor akan impoten atau seperti pasukan yang diperintahkan maju ke medan perang tanpa dibekali persenjataan yang memadai (Sukrisno, 2019:224). Dimana auditor tidak dapat bekerja semestinya jika terdapat batasan dari pihak manajemen. Setiap organisasi dalam prosesnya untuk mencapai tujuan dan penetapan sejauh mana keberhasilan dapat dicapai melalui dukungan dari manajemen khususnya manajemen puncak (Badara dan Saidin, 2014).

Dukungan manajemen sangat penting bagi operasi dan audit internal, karena semua faktor penentu efektivitas audit internal berasal dari dukungan manajemen puncak, mengingat bahwa mempekerjakan staf audit internal yang mahir, mengembangkan karir bagi staf audit internal, dan memberikan kemerdekaan berpendapat untuk staf audit internal adalah hasil dari keputusan yang dibuat oleh manajemen puncak (Cohen dan Sayag, 2010). Oleh karena itu

dukungan manajemen khususnya manajemen puncak sangat dibutuhkan oleh audit internal untuk menunjang efektivitas audit internal sehingga dapat menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik.

Faktor selanjutnya adalah faktor yang mendukung semua faktor diatas yaitu motivasi. Hal ini apakah motivasi dapat memperkuat atau memperlemahkan semua faktor diatas. Motivasi auditor merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit (Hartania dan Aris, 2014). Motivasi Auditor merupakan sebuah tindakan yang dilakukan seorang auditor untuk mencapai tujuan, baik dalam beradaptasi dengan lingkungan kerja, meningkatkan kapabilitas diri, sehingga mampu meraih kinerja maksimal. Motivasi auditor juga akan mendorong seorang auditor untuk bisa menyelesaikan tanggung jawab audit agar tepat waktu (Putu, dkk, 2018).

Motivasi timbul karena yakin bahwa auditor bisa melakukan audit tersebut, disamping karena adanya permintaan dari perusahaan dan adanya kebutuhan komersil. Efektivitas audit internal akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Motivasi itu sendiri merupakan stimulus agar seseorang mau untuk bekerja sesuai kemampuannya bahkan lebih (Gede, dkk, 2014), selain itu kompensasi dari organisasi berupa penghargaan (*reward*) sesuai profesinya, akan menimbulkan kualitas audit karena mereka merasa bahwa organisasi telah memperhatikan kebutuhan dan pengharapan kerja mereka (Hartania dan Aris, 2104). Namun seorang auditor internal seringkali berada dalam kondisi dilema, merasa sulit sekali untuk menjaga motivasi dengan perusahaan yang diaudit

sementara kode etik profesi menuntutnya untuk selalu independen dalam pekerjaannya.

Ide penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Kadek, dkk (2017), Robertus, dkk (2017), Irestanya, dkk (2017), Eko dan Made (2015) tingkat pendidikan juga berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Tetapi, berbeda dengan penelitian Pelawati, dkk (2018), dan Bambang, dkk (2016) tingkat pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Ghorbanpour, dkk (2014), Dewa dan Maria (2018), Sandi dan Dini (2015), Gede dan Made (2016) Komitmen organisasi memiliki pengaruh positif yang signifikan pada kinerja karyawan. Berbeda dengan hasil penelitian Hanna dan Friska (2013) komitmen organisasi tidak berpengaruh. Menurut Leardo, dkk (2017), Irfan dan Suriana (2017) dan Tackie, Yiadom, dan Achina (2016) bahwa dukungan manajemen tidak memiliki hubungan terhadap efektivitas audit internal.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sutaryo (2018), Alzeban (2014), Della dan Omri (2016), Gamayuni (2016), Anto, Surtayo, dan Payamta (2016), Drogalas, dkk (2015), Tran Thi Lan Huong (2018), Zulkifli, dkk (2014), Badara dan Saidin (2014) Tabandeh Salehi (2016) Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap penentu efektifnya audit internal.

Penelitian yang dilakukan oleh Gede, dkk (2017), Hartania dan Aris (2014) bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap kualitas audit karena motivasi yang tinggi dari auditor maka akan semakin baik kualitas auditnya.

Lain hal dengan penelitian Neni, dkk (2014) yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Menurut Neni, dkk (2014) tinggi atau rendahnya motivasi seorang auditor tidak berpengaruh pada hasil audit yang dihasilkan.

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti kualitas auditor internal apakah sudah bekerja dengan efektif. Karena terdapat banyak kasus-kasus yang melibatkan auditor internal didalamnya, salah satunya adalah kasus pengucuran kredit fiktif Bank Jabar Banten dan KPK memanggil *Head of Internal Audit* PT Jasa Marga (Persero) Laviana Sri Hardini. Dan juga berdasarkan data BPK dalam Ikhtisar Pemeriksaan Semester 2015 juga, banyaknya kasus kelemahan SPI di BUMN dan banyak penyimpangan dari aturan yang mengakibatkan hilangnya potensi pendapatan. BPK menemukan permasalahan terdiri dari berbagai macam yakni SOP yang belum disusun, pelaksanaan kebijakan yang mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan, SOP yang tak ditaati dan lain-lain. Sejumlah masalah adalah a.l. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk (belum memiliki kebijakan strategis untuk perluasan pangsa pasar dan SOP penutupan rute penerbangan).

BPK juga menemukan pelaksanaan kebijakan yang mengakibatkan hilangnya potensi penerimaan. Di antaranya adalah PT Bukit Asam Tbk (belum menerapkan Perdirjen Minerba terkait penyesuaian jarak angkut atas penjualan batu bara ke PLN pada 2013-2014 yang mengakibatkan hilangnya potensi pendapatan. Masalah lainnya adalah penyimpangan peraturan di bidang tertentu. Hal itu di antaranya adalah PT Timah Tbk (belum menyusun dokumen

Amdal untuk wilayah tambang DU 956 di Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau walaupun sudah memiliki IUP); PT Hotel Indonesia Natour (perusahaan belum melunasi pajak pembangunan beserta sanksinya atas unit Inna Simpang Surabayadan *Head Quarter* Bali).

Fenomena di atas menunjukkan bahwa audit internal belum efektif. Audit internal merupakan penjaga gawang dari tujuan organisasi dimana salah satu tugas audit internal mengevaluasi sistem pengendalian intern. Keefektifan audit internal memiliki peran dalam mencapai tujuan organisasi dalam hal ini pemerintah daerah (Aikins, 2012; Badara dan Saidin, 2013). Seharusnya auditor internal menjadi yang pertama dapat mengungkap kasus-kasus yang bertentangan dengan visi dan misi perusahaan, tetapi kita juga harus yakin bahwa misi dan misi yang dibuat tidak ada unsur fraud.

Walaupun auditor internal harus menunjukkan loyalitas kepada perusahaan tetapi auditor internal tidak boleh secara sadar terlibat dari kegiatan yang menyimpang atau melanggar hukum. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuat survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel perusahaan BUMN yang ada di kota Palembang.

Tabel I.1
Survei pendahuluan

NAMA PERUSAHAANBUMN	HASIL SURVEI
<p>PT. Pos Indonesia</p> <p>Jl. Kapten A. Rivai No.36, Palembang</p>	<p>Pada PT. Pos Indonesia, auditor mengatakan pentingnya tingkat pendidikan seorang auditor untuk mendukung efektivitas audit internal yang dilakukan. Apalagi dengan dimotivasi dengan pembiayaan atau pelatihan yang diadakan oleh perusahaan, khususnya pelatihan auditor. Dan juga kemampuan sertifikasi, psikologi pemeriksaan dan terpenting kompetensi dan pengetahuan harus dimiliki seorang auditor.</p>
<p>PT. Semen Baturaja</p> <p>Jl. Abikusno cokrosuyono kertapati, Palembang</p>	<p>Pada PT. Semen Baturaja, ditemukan bahwa seringkali terjadi keterlambatan dalam memberikan data dikarenakan atasan atau manajer atas tidak sering ditempat. Ini mengakibatkan terhambatnya proses audit internal yang akan dilakukan.</p>
<p>PT. Hutama karya</p> <p>Jl. Pangeran Diponegoro No. 31, Palembang</p>	<p>Pada PT. Hutama Karya menekankan bahwa kompetensi dan perilaku auditor itu tersendiri dapat mendukung sepenuhnya dalam proses kerja auditor. Dikarenakan sering terjadinya kecurangan yang melibatkan para auditor maka PT.Hutama Karya lebih menekankan perilaku auditor itu sendiri untuk mendukung efektivitas audit internal yang akan dilakukan. Tetapi auditor mengatakan bahwa komitmen pada perusahaan bukan menjadi faktor dalam kerjanya dalam melakukan audit internalnya. Auditor tidak peduli tentang komitmen organisasinya yang terpenting auditor bekerja sesuai standar profesi auditor dan memberikan hasil audit yang baik dan sesuai prosedur.</p>

Sumber : Penulis, 2020

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari survei pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya melalui wawancara pada 3 perusahaan BUMN di kota Palembang diketahui bahwa tingkat pendidikan sangat dibutuhkan oleh seorang auditor untuk mendukung kompetensi yang ada. Pada kenyataannya tingkat pendidikan sangat menunjang proses audit internal yang akan dilakukan. PT Pos Indonesia struktur audit sudah sesuai dengan tingkat pendidikan masing-masing auditor yaitu harus menempuh S1 akuntansi. Selanjutnya untuk mendukung dalam melakukan audit, auditor harus

menempuh gelar profesi yaitu Pendidikan Profesi Akuntansi yang akan mendapat gelar profesional akuntan untuk lebih mendukung kompetensi yang sudah ada, dan menjalankan kesesuaian pendidikan dan pengetahuan dengan standar profesi (Irestanya:2017). Karena akan dapat perbedaan dimana tamat S1 akuntansi akan berbeda dengan S2 ditambah dengan auditor yang menempuh pendidikan profesi akuntan. Jika semakin tinggi tingkat pendidikan seorang auditor maka semakin mendukung kompetensi yang dimiliki, dengan pengetahuan dan keahlian yang mumpuni maka bukan tidak mungkin auditor dapat bekerja secara efektif dan kualitas hasil audit yang dihasilkan akan meningkat.

PT. Semen Baturaja ditemukan bahwa kurangnya dukungan manajemen senior dalam memberikan data untuk audit internal yang akan dilakukan oleh auditor. Faktor ini bisa menyebabkan terhambatnya proses audit internal yang akan dilakukan oleh auditor internal. Berdasarkan teori, dukungan manajemen senior yang ditemukan pada PT. Semen Baturaja adalah kurangnya peran informasional. Manajemen sering terlambat memberikan informasi terkait data audit. Jika peran informasional diterapkan akan lebih mendukung auditor internal dalam berkerja, karena auditor tidak dapat bekerja jika mendapat batasan dari manajemen.

PT. Hutama Karya juga ditemukan bahwa auditor tidak terlalu mementingkan komitmennya terhadap organisasi, karena itu bukan hal utama dalam menunjang efektifitas audit internal melainkan kompetensi dan perilaku auditor itu sendiri yang sangat mendukung. Pada kenyataan

berdasarkan teori mengatakan ada 3 komitmen yang harus dimiliki auditor internal, salah satu yang berkaitan dengan PT. Utama Karya adalah komitmen normatif, dimana auditor internal sadar bahwa komitmen pada perusahaan merupakan sesuatu hal yang harus dilakukan, bukan hanya karena kebutuhan gaji atau kompensasi. Menumbuhkan komitmen dalam organisasi dapat berdampak positif pada keefektifan dalam bekerja, karena ada tiga karakteristik komitmen organisasi yaitu identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas. Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui betapa pentingnya tingkat pendidikan auditor, komitmen organisasi, dan dukungan manajemen senior dalam menunjang efektivitas audit internal suatu perusahaan. Untuk lebih menunjang itu semua harus ada suatu motivasi dalam diri auditor apakah motivasi itu sendiri dapat memperkuat atau memperlemah semua faktor-faktor di atas.

Efektivitas audit internal akan tinggi apabila keinginan dan kebutuhan auditor yang menjadikan motivasi kerjanya dapat terpenuhi. Seperti tingkat pendidikan yang akan memotivasi seorang auditor apakah dengan menempuh pendidikan yang lebih tinggi akan lebih menunjang kompetensi yang sudah ada atau hanya cukup dengan memiliki keahlian dan pengalaman saja sudah dapat menghasilkan suatu kualitas yang baik. Dukungan manajemen senior yang selalu memotivasi dengan melakukan diskusi perihal penilaian pada perusahaan dan memberikan saran-saran perbaikan dalam menciptakan tata kelola perusahaan yang lebih baik. Begitu pun dengan komitmen seorang auditor kepada perusahaan, yang memberikan *reward* salah satunya dalam

memotivasi auditor dalam berkerja agar dapat bersemangat dalam memberikan hal yang terbaik pada perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor Internal, Komitmen Organisai, Dan Dukungan Manajemen Perusahaan Terhadap Efektivitas Audit Internal Dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi” (Studi Kasus Pada BUMN Non Perbankan Di Kota Palembang).**

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh tingkat pendidikan auditor internal, komitmen organisasi, dan dukungan manajemen perusahaan terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan auditor internal, komitmen organisasi, dan dukungan manajemen perusahaan terhadap efektivitas audit internal dengan motivasi sebagai variabel moderasi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini, penulis dapat memahami dan menambah ilmu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal.

2. Bagi Perusahaan BUMN

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan BUMN untuk mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi efektivitas audit internal sehingga auditor internal dapat bekerja dengan efektif membantu perusahaan.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan tambahan pengetahuan bagi pembaca atau bagi peneliti, selanjutnya yang mengadakan penelitian terhadap efektivitas audit internal.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Sudiro. 2018. **Perilaku Organisasi**. Jakarta : Bumi Aksara.
- Aikins, S. 2012. *“Deterimants of Auditee Adoption of Audit Recommendations: Local Government Auditors Perspective”*. *Journal of Budgeting, Accounting, and Financial Management*: 195-220.
- Alzeban, A., & Gwilliam, D. 2014. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness: Survey of The Saudi Public Sector*. *Journal of International Accounting, auditing, and Taxation*. Vol.23, No.2, 74-86.
- Amirullah. 2015. **Pengantar Manajemen**. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Andreani, H & Rahardja. 2014. **Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Fee Audit, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi pada Auditor Semarang)**. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3, No.2, 1-9.
- Andrew E. Sikula. 2011. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Bandung : Erlangga.
- Arfan, Ikhsan Lubis. 2019. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Badara, M.A. S., And Siti Zabedah Saidin. (2014). *“ Empirical Evidence Of Antecedent Of Internal Audit Efectiveness From Nigerian Perspective”*. *Middle East Journal Of Scientific Research*. Vol.19. Pp 460-469.
- Bambang, Permadi, Victor P K, dan Lucky O H. 2016. **Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Penempatan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada PT. Industri Kapal Indonesia, Bitung**. Vol.16, No. 04, 738-751.
- Betri, Sirajudin. 2019. **Pemeriksaan Manajemen**. Palembang : CV Amanah.
- Cohen, Aaron, And Gabriel Sayag. 2010. *“The Effectiveness Of Internal Auditing: An Empirical Examination Of Its Determinants In Israeli Organisations.”**Australian Accounting Review* 20.3, 296-307.

- Dellai, Hella dan Omri, Mohamed Ali Brahim. 2016. *Factors Affecting the Internal Audit Effectiveness in Tunisian Organizations. Research Journal of Finance and Accounting*. Vol.7, No.16.
- Dewa, Putu Aditya dan Maria, M. Ratna Sari. 2018. **Pengaruh Efektivitas SIA dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Karyawan dengan Locus Of Control Sebagai Pemoderasi**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol. 23, No. 1, 323-350.
- Drogalas, G., Karagiorgos, T., & Arampatzis. K. 2015. *Factors Associated With Internal Audit Effectiveness : Evidence From Greece. Journal of Accounting and Taxation*. Vol.7, No.7, 114-122.
- Edi, Sutrisno. 2015. **Manajemen Sumber Daya Manusia**. Jakarta : Kencana.
- Eko, Budi dan I Made. 2015. **Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja, dan Tingkat Pendidikan Auditor pada Kualitas Audit**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 11.1, 115-129.
- Fauzi, Fitriya. 2019. **Metodologi Penelitian untuk Manajemen dan Akuntansi: Aplikasi SPSS dan Eviews untuk Teknik Analisis Data**. Jakarta: Salemba Empat.
- Futri, P. S., Juliarsa, G. 2014. **Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor Pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.2, 444-461.
- Gamayuni, Rindu, R. 2016. **Efektivitas Fungsi Audit Internal: Faktor yang mempengaruhi, dan Implikasinya terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Simposium Nasional Akuntansi XIX Lampung. 2016**. Ferdinand, G.M., 2011. "Tantangan Auditor Perusahaan". Makalah Seminar Nasional Universitas Negeri Jakarta 12 Maret 2011.
- Gede Suantara, Lucy Sri Musmini, dan Nyoman Trisna Herawati. 2014. **Pengaruh Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Intern dengan Motivasi sebagai Variabel Moderasi**. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1 Tahun 2014).
- Hanna, E dan Friska, F. 2013. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Auditor**. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.15, No.1, 13-28.
- Hani, Handoko. 2011. **Manajemen**. Yogyakarta : BPFE.

- Hartania, I & Aris, M. 2017. **Pengaruh Persepsi Profesi dan Kesadaran Etis Terhadap Komitmen Profesi Akuntan Publik (Studi pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang)**. Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini. Vol.8, No.3, 53-58.
- Hasbullah. 2015. **Dasar-dasar Ilmu Pendidikan**. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- <https://m.bisnis.com/kalimantan/read/20160607/9/555111/sistem-pengendalian-internal-bpk-audit-khusu-21-bumn>
- IAPI.2011.**Standar Profesi Akuntan Publik**.Jakartas : Salemba Empat.
- I, Komang E,P dan Maria M, Ratna Sari. 2018. **Pengaruh Komitmen Profesional pada Kepuasan Kerja dengan Motivasi Sebagai Variabel Moderasi**. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.25, No.2, hal 1041-1069.
- Irestanya, Dewi, Magnaz Lestira, dan Pupung Purnamasari. 2017. **Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor dan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Auditor**. Vol.3, No.2.
- Irfan Zamzam dan Suriana AR.Mahdi. 2017. **Determinan Efektivitas Audit Internal Pemerintah**. Jurnal Akuntansi dan Auditing Volume 14/ No. 1 Tahun 2017: 55-70.
- Irham, Fahmi. 2018. **Perilaku Organisasi**. Bandung : Alfabeta.
- Putu Gede Jurnaedi, Lucy Sri Musmini, dan Anantawikrama Tungga Atmadja. 2014. **Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal, Pengalaman Kerja, Tingkat Kualifikasi Profesi dan Etika Profesi Terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Inspektorat di Kabupaten Klungkung dan Gianyar)**. E-Journal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha.Vol. 2, No. 1.
- Kadek Candra, Ayu Purnamawati dan Nyoman Trisna Herawati. 2015. **Pengaruh Etika Profesi Auditor, Profesionalisme, Motivasi, Budaya Kerja, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kinerja Auditor Junior**. Vol.3, No. 1.
- Karoma, Yusraini, dan Yusron Masduki. 2014. **Pengantar Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran**. Palembang : Penerbit Tunas Gemilang Press
- Leardo Arles, Rita Anugrah, dan Andreas. 2017. **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Audit Internal : Peran Penting Dukungan Manajemen**. Jurnal Akuntansi. Vol.5, No.2, 125-133.

- Made, Wicasana dan Ketut, Budiarta. 2015. **Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Komitmen Profesionalisme, dan Disiplin Kerja Auditor Pada Rentang Waktu Penyelesaian Audit**. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.13, No. 2, 549-563.
- Mardiasmo. 2018. **Akuntansi Sektor Publik**. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Mathius Tandiontong. 2016. **Kualitas Audit dan Pengukurannya**. Bandung: Penerbit Alfabeta..
- Mulyadi. 2014. **Auditing**. Edisi ke-6. Buku Jilid I. Jakarta: Salemba Empat Persada.
- Muslichah, Erma Widiana. 2015. **Variabel dan Indikator yang Mempengaruhi Komitmen dan Kinerja Orga.nisasi Pemerintah**. Surabaya : UBHARA Manajemen Press.
- Mustadin, Tagala. 2018. **Psikologi Industri Organisasi**. Depok : Raja Grafindo Persada
- Neni, Rita & Rofika. 2014. **Pengaruh Kompetensi, Motivasi, dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit Auditor Inspektorat Se-provinsi Riau**. Jom PEKON. Vol.1, No.2, 1-19.
- Ni Putu Rini, Made Arestia, Gusti Ayu. 2018. **Pengaruh Persepsi Kesesuaian Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Pengawas Koperasi di Kabupaten Buleleng dengan Self-Efficacy Sebagai Pemoderasi**. Vol. 9, No. 2, 88-105.
- Pelawati, Anik Malikhah, dan Junaidi. 2018. **Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman, dan Kepuasan Kerja Auditor Terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik Di Malang**. Vol 7, No.9, 115-123.
- R Ait, Novatiani dan Taofik Mustofa. 2014. **Pengaruh Profesionalisme Auditor Internal dan Komitmen Organisasi Auditor Internal Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Kasus pada Inspektorat Kabupaten Purwakarta**. CMBS. ISBN No. 978-602-71601-0-1.
- Reza, Rahaditya dan Darsono. 2015. **Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Audit Internal (Studi pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)**. Jurnal Akuntansi. Vol 4, No.8)
- Robertus, Aryo Kusumo Widodo, Bambang Agus Pramuka dan Eliada Herwiyanti. 2017. **Pengaruh Kompetensi, Tingkat Pendidikan**

Auditor, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Hasil Audit. Vol. 10, No. 1, 1-22.

Romie, Priyastama.2017. **Spss Pengolahan Data & Analisis Data.** Yogyakarta: Start Up

Sandi, Alfianto dan Dhini, Suryandari. **Pengaruh profesionalisme, Komitmen Organisasi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor.** *Accounting Analysis Journal.* Vol 4, No. 1, 1-9.

Sanjiwani, Desak Made Putri.2016.**Pengaruh Locus of Control, Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi pada Kinerja Auditor.** E-Journal Universitas Udayana Vol.14.2:920-947.

Stephen, Robbins and Judge Timothy. 2019. **Perilaku Organisasi.** Jakarta ; Salemba Empat.

Sukrisno, Agus. 2019. **Auditing.** Jakarta : Salemba Empat

Sutaryo. 2018. **Determinan Efektivitas Audit Internal di Inspektorat Provinsi Jawa Timur.** Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis. Vol. 13, No.1, 1-10.

Soerमारso. 2018. **Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan.** Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. 2017. **Metode Penelitian.**Bandung: Alfabeta

Syah, Muhibbin. 2012. **Psikologi Belajar.** Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Tabandeh, Saleh. 2016. *Investigation Factors Affecting the Effectiveness of Internal Audits in The Company : Case Study Iran. Review of European Studies.* Vol.8, No.2.

Tackie, George; Yiadom ,Edward Marfo and Achina ,Sampson Oduro.2016.*Determinants of Internal Audit Effectiveness in Decentralized Local Government Administrative Systems.* International Journal of Business and Management; Vol. 11, No. 11.

Tran Thi Lan Huong. 2018. *Factor Affecting The Effectiveness of Internal Audit in The Companies Case Study in Vietnam. Proceeding of The International Conperence on Businnes Management Hongkong SAR-PRC. August -2, 208. Paper ID : HM830.*

Uma,Sekaran. 2017. **Metedologi Penelitian Bisnis.** Jakarta: Salemba Empat

UU BUMN No.19 tahun 2003, Bab VI pasal 67.

William, F.Messier, dkk. 2014. **Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Sistematis**. Jakarta : Salemba Empat.

Wiratna, Sarjaweni. 2015. **Metodologi Penelitian**. Yogyakarta: Pustakabarupress

Zahra, Ghorbanpour, et.al. 2014. *“Investigating the Effect of Organization Commitment on Performance of Auditors in the Community of Certified Accountans” Interdisciplinary Journal Of Contemporary Research in Business*. Vol.5, No.1.

Zulkifli, B., Alagan, S., & Mohd. S.J. 2014. *Factors. That Contribute to The Effectiveness of Internal Audit in Pubic Sector*. DOI : 10.7763/IPEDR. Vol.24.